BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian tentang Politik Kebijakan Berbasis Potensi Lokal (Strategi pengembangan wisata danau tangkas di Kabupaten Muaro Jambi) yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran aktor dalam pembentukan politik kebijakan tingkat lokal terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat. Pemerintah desa terkhusus kepala desa mempunyai peran dominan di dalam perumusan kebijakan dikarenakan kepala desa merupakan aktor eksekutif desa, dimana segala sesuatu yang diputuskan oleh kepala desa merupakan sebuah kebijakan yang akan berdampak kepada semua lapisan masyarakat dan berpengaruh kepada desa demi kemandirian desa dan kemajuan desa.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi di dalam perumusan kebijakan tingkat lokal yaitu lebih kepada sumberdaya anggaran, dimana keterbatasan anggaran masih menjadi permasalahan didalam pelaksanaan perumusan kebijakan tersebut, selain itu juga dari faktor struktur birokrasi yaitu tidak adanya *standard operating procedures* (SOP) yang mengatur tentang bagaimana segala aktor yang bekerja untuk menjalankan fungsi dan wewenang didalam perumusan kebijakan tersebut.

4.2 Saran

1. Kepala desa sebagai aktor yang paling dominan sudah seharusnya kedepannya dalam segala perumusan kebijakan yang dibuat harus berlandaskan kepada kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, dengan harapan kedepan semua kebijakan yang dirumuskan dapat berdampak kepada kesejahteraan masyarakat desa.
2. Pemerintah desa harus memperbaiki segala sesuatu yang menjadi faktor penghambat dalam perumusan kebijakan, seperti masalah anggaran dimana ini dapat diminimalisir dengan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengatasi sehingga mampu mengoptimalkan kebijakan yang dirumuskan. Selain itu juga pemerintah desa harus membuat *standard operating procedures* (SOP) yang mengatur agar semua aktor yang bekerja dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan tugasnya.